

Analisis mutu pelayanan TB MDR dengan strategi programmatic management of drug resistant tuberculosis (PMDT) di RSUP persahabatan

Rogayah, Rita

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=102400&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian mutu pelayanan Programatic Management Drug Resistance Tuberculosis (PMDT) di RSUP Persahabatan. Tujuan umum: mengetahui mutu pelayanan strategi PMDT di RSUP Persahabatan. Penelitian ini dilakukan dengan disain penelitian dengan metode kualitatif yaitu menggali informan dengan wawancara mendalam dan telaah dokumen. Sampel adalah pasien TB-MDR September 2009 sampai 31 Desember 2011. Hasil penelitian: pasien yang berobat di poli DOTS Plus berjumlah 814 pasien didapatkan 319 (39,2%) pasien TB-MDR, pasien melakukan pengobatan sebanyak 231 (72,4%) pasien dan tidak kembali ke rumah sebanyak 88 (27,6%). Pada penelitian ini dokter dan perawat sudah memenuhi syarat, dana pengobatan masih mendapat bantuan, kebijakan RS sudah dilaksanakan, sarana dan prasarana sesuai PPI TB, laboratorium sudah tersertifikasi WHO hanya masih terjadi kendala hasil pemeriksaan uji resistensi dengan media padat (Ogawa/LJ), MGIT lebih dari 45 hari pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, hal ini menyebabkan salah satu keterlambatan pengobatan. Pasien yang telah didiagnosis TB MDR masih didapatkan yang menunda pengobatan (delayed treatment) sebesar 156 pasien (67,5%), dengan lama penundaan 2 minggu - >12 bulan. Penangan pasien mangkir masih belum tercatat dengan baik, Angka keberhasilan pengobatan pasien sembuh/komplit didapatkan 60,2%, putus berobat 15,2%, meninggal 16 %, gagal 1,3% serta on treatment 6,9%. Pasien sembuh/komplit merasakan pengobatan di rumah sakit terjadi kemudahan dalam mengambil obat karena dapat diluar jam kerja dan dapat saling bertukar pengalaman dengan sesama penderita. Pasien penundaan pengobatan karena perlu persiapan diri dan dukungan keluarga untuk pengobatan selama 2 tahun. Pasien putus berobat merasakan pengobatan mengganggu aktivitas, perlu biaya, dan tidak mendapat dukungan dari keluarga. Pelayanan satelit belum maksimal, masih didapatkan memberikan pelayanan pengobatan lanjutan. Edukasi yang masih dirasakan kurang untuk pasien dan keluarga. Kesimpulan: Mutu pelayanan dinilai dari angka keberhasilan pengobatan, pada penelitian ini didapatkan angka keberhasilan pengobatan 60,2 %, angka ini belum mencapai target PMDT Nasional. Hal ini dapat disebabkan edukasi yang masih kurang dan layanan satelit puskesmas yang belum maksimal. Kata kunci ; Mutu pelayanan , TB-MDR, PMDT